

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah kegiatan Ekonomi yang menjadi faktor utama adalah manusia karena manusia merupakan sumber daya yang sangat penting enentukan keberhasilan suatu kegiatan ekonomi tersebut. seperti hal nya pada suatu perusahaan karna dari itu manusia lah yang menjadi perancang gagasan yang ada dalam perusahaan dan peraturan-peraturan yang ada dalam perusahaan, serta merupakan tenaga kerja yang menjadi investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas. Karna merupakan suatu tindakan yang harus di ambil dalam setiap kegiatan diprakarsai dan di tentukan oleh orang-orang yang merupakan anggota perusahaan berpotensi, baik Manajer maupun karyawan untuk untuk mengatur model tugas dan pengawasan yang merupakan penentu terciptanya tujuan perusahaan.

Di era saat ini suatu organisasi dapat di katakana berhasil apabila dalam organisasi terdapat seorang yang dapat menjadi penggerak dan bertnggung jawab dalam mengevaluasi dirinya sendiri dan bawahannya seorang pemimpin yang ideal, karna sebuah pemimpin adalah inti dari seorang manajemen. pemimpin adalah orang yang bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan segala sesuatu dalam mencapai tujuan dan prioritas. Pemimpin mempunyai peran yang sangat menentukan dalam mencapai sebuah keberhasilan dan kegagalan dalam meraih sebuah organisasi. Kualitas kepemimpinan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi.

Pengaruh Gaya kepemimpinan yang efektif di capai dengan memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dan bersifat tergantung pada karyawan dan kematangan bawahannya manajer. Teori kepemimpinan dianggap realitis dan praktis. Gaya kepemimpinan merupakan kekuatan atau kemampuan pribadi seorang dalam

mempengaruhi orang lain mengenai pekerjaan dengan konsep mencapai sebuah tujuan organisasi tersebut. Alasan penggunaan gaya kepemimpinan ini adalah karena banyak karyawan baru masih menghadapi banyak yang mengalami perubahan-perubahan lingkungan kerja dan tenaga kerja dan aspek yang banyak menunjang keberhasilan karyawan dalam mencapai ke suksesan berkerja. Dengan disiplin kerja yang di berikan kepada karyawan di harapkan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu untuk mencapai hasil yang memuaskan. Hema (2021: 168)

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang di gunakan seorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan, seorang pemimpin merupakan seorang yang memiliki suatu program yang berperilaku secara bersama dengan anggota kelompok dengan menggunakan cara atau gaya tertentu. Kepemimpinan mempunyai peran kekuatan dinamik yang mendorong perusahaan organisasi dalam mencapai suatu tujuan. kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seorang untuk mengerakan orang lain untuk melakukan sesuatu yang di inginkan Sutrisno (2022: 375)

Gaya kepemimpinan yang ada di Pengadaian Syariah di Kabupaten Muara Enim sudah baik, pemimpin menginginkan semua karyawan dekat satu sama lainnya dengan berbagai kegiatan bersama seperti kegiatan makan bersama setiap hari jumat. Namun dalam menjalankan pekerjaan, sesama karyawan sering dihadapkan pada permasalahan perbedaan prinsip, karakter, perasaan dan lain-lain. Maka dalam hal tersebut dibutuhkan kehadiran seorang pemimpin yang mampu menjadi motto penggerak bagi orang lain atau bawahannya dalam menyatukan segala perbedaan antar karyawan.

Peran kepemimpinan adalah sebagai penggerak dalam menentukan arah organisasi, sedangkan komunikasi sebagai penyambung dalam mengkoordinir karyawan untuk

menyatukan persepsi antara pemimpin dan bawahan. Gaya kepemimpinan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Observasi yang Dilakukan di PT Pegadaian Syariah di Kabupaten Muara Enim. Keberhasilan Organisasi pada umumnya di ukur dari produktivitas dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas yang di laksanakan dengan efektif, dari setiap karyawan yang ada. Bila produktivitas karyawan menurun dinilai tidak efektif dalam jangka waktu tertentu. Kurangnya produktivitas karyawan dapat di sebabkan oleh beberapa hal yaitu karna pimpinan kurang dalam merespon ide-ide dan masukan dari bawahan banyaknya tugas yang di berikan pimpinan yang selalu terkadang memaksa kehendak dari pimpinan, bawahan tidak mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan kreativitasnya, pengalaman budaya kerja yang di rasakan masih rendah, loyalitas dari karyawan di anggap masih kurang, dan kepemimpinan yang tidak efektif karna jika gaya kepemimpinan yang diterapkan PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim Tidak sesuai dengan kebutuhan dan dinamika organisasi, hal ini dapat menyebabkan konflik, ketidakpuasan, dan kurangnya motivasi di antara karyawan.

Sutrisno (2019:87) Disiplin kerja adalah sikap karyawan untuk mengikuti peraturan dan ketentuan perusahaan, mendorong mereka untuk secara sukarela mematuhi peraturan dan ketentuan tersebut. Oleh karena itu, manajer menggunakan disiplin kerja sebagai alat komunikasi dengan karyawan untuk mendorong mereka mengubah tindakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dunia usaha harus menjaga disiplin. Artinya sulit bagi orang lain untuk mencapai tujuannya tanpa dukungan disiplin yang efektif dari karyawan. Oleh karena itu disiplin kerja sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Disiplin kerja dianggap sebagai bentuk pelatihan karyawan untuk mengikuti aturan yang mereka tetapkan ada di perusahaan. Semakin disiplin seorang karyawan, maka semakin tinggi pula

produktivitas karyawan dalam perusahaan tersebut. Disiplin kerja dapat di ukur dari sikap terhadap standar dan tanggung jawab. Jujuk (2021: 439)

Disiplin kerja merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Disiplin kerja merupakan salah satu alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawannya agar bersedia mengubah sikap dan perilakunya seperti kesalahan. Upaya meningkatkan kesadaran dan kemauan karyawan untuk mematuhi peraturan perusahaan yang berlaku.

Produktifitas karyawan artinya produksi sedemikian rupa sehingga produktivitas di artikan sebagai kegiatan/kemampuan yang menghasilkan tingkat hasil yang di capai seorang untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimum. pada dasarnya organisasi harus mempunyai tenaga kerja yang tepat untuk membantu mereka bekerja secara optimal, dengan memperhatikan kualitas kemampuan. Produktivitas sikap mental yang selalu mempunyai pandangan mutu kehidupan yang hari ini harus menjadi lebih baik dari hari kemarin

Produktivitas karyawan adalah hal yang penting bagi perusahaan jika karyawan bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan berhasil meraih tujuan, dan jika karyawan bekerja tidak secara produktif. Produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan Output yang optimal.

Produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*). Naiknya produktivitas karyawan di sebabkan adanya peningkatan efisiensi waktu bahan tenaga dan sistem kerja, tehnik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerjanya. Keuntungan masyarakat lebih tertarik melakukan pinjaman dan

tersediannya dana dengan prosedur relatif lebih sederhana dan cepat dengan melakukan pinjaman di Pegadaian Cabang Kabupaten Muara Enim.

PT. Pegadaian cabang Kabupaten Muara Enim merupakan perusahaan yang bergerak di bidang gadai PT. pegadaian didirikan pertama kali di sukabumi (jawa Barat) pada tanggal 1 April 1991. Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjamin uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari pinjamannya.

Kantor PT. Pegadaian cabang Kabupaten Muara Enim. Menyediakan berbagai layanan terkait dengan produk-produk PT Pegadaian. Layanan produk PT yang tersedia mulai dari investasi emas pegadaian, cek harga emas pegadaian, cek harga emas pegadaian, tabungan emas pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian online, kredit cepat aman (KCA) pegadaian, pegadaian syariah dan lainnya. Pada kantor ini nasabah bisa ajukan pinjaman uang atau kredit dengan jaminan mulai dari surat BPKB kendaraan motor dan mobil surat tanah dan lainnya Proses pegadaian terjamin.

Terdapat Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anah Lik, W. A. (2023). yang membahas mengenai "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Penggunaan SDM Terhadap Produktivitas Karyawan" Yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Kristianti setyawati Lily, M. H. (2023). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas karyawan" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda. Stervania Armensyah, (2019) Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta. Kelvin, S. R. (2020). "Pengaruh Keselamatan kesehatan kerja Disiplin Terhadap Produktivitas Karyawan" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara silmultan kesehatan keselamatan kerja dan disiplin kerja juga berpengaruh positif dan signifikan. Wanudhyaria Hamarto (2019). Pengaruh gaya

kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH DI KABUPATEN MUARA ENIM”**

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang di maksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktifitas karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kerja terhadap produktivitas karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin kerja Terhadap produktivitas karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yang ini penulis capai adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kerja karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim.
3. Untuk Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Universitas PGRI Palembang

Akan melengkapi bahan penelitian seterusnya dalam rangka menamba wawasan dan pengetahuan sehingga berguna untuk mengembangkan ilmu, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia

2. Bagi Instansi

Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim Di harapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen pada PT Pegadaian Syariah Di Kabupaten Muara Enim dalam melakukan strategi yang tepat dan jelas supaya dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan menggunakan pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap karyawan.

